

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu Kelas VI Dengan Menggunakan Teknik Membaca Isian Rumpang di SLB N 2 Padang Sarai  
(*Single Subject Research*)

Nama : Resti Aulia

Nim / bp : 01153/ 2008

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa / Fakultas Ilmu Pendidikan

Tempat Penelitian : SLB N 2 Padang Sarai

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Markis Yunus, M. Pd.

1

Sekretaris : Drs. Yosfan Azwandi.

2

Anggota : Dra. Fatmawati, M. Pd.

3

Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd.

4

Anggota : Martias Z., S. Pd., M. Pd.

5

## ABSTRAK

Resti aulia. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu Kelas VI Dengan Menggunakan Teknik Membaca Isian Rumpang di SLB N 2 Padang Sarai (Single Subject Research)*, Skripsi : PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan pada seorang anak tunarungu X kelas VI di SLB N 2 Padang sarai, dari hasil pengamatan ditemui anak dalam membaca lancar, tapi dalam memahami bacaan, kemampuan anak masih rendah, terlihat jawaban anak masih banyak yang dikosongkan. Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu x melalui teknik membaca isian rumpang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Single Subject Research dengan desain A – B. Ukuran target behaviornya dengan persentase, anak disuruh menkawab soal uji kemampuan membaca pemahaman, kemudian peneliti mencatat hasilnya dan dihitung menggunakan persentase, berapa persen anak dapat menjawab soal-soal yang diberikan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis visual grafik yang terdiri dari analisis dalam kondisi dan antar kondisi.

Setelah data dianalisis, maka didapat persentase kemampuan membaca pemahaman yang tertinggi pada kondisi baseline adalah 20,00 % ini menandakan kemampuan membaca pemahaman anak masih rendah. Sedangkan pada kondisi intervensi persentase yang didapat adalah 100%, artinya kemampuan membaca pemahaman anak jauh lebih meningkat. Pada kondisi baseline tingkat level perubahan adalah 8,89 % (+) artinya menunjukkan ke arah positif bahwa persentase kemampuan membaca pemahaman yang didapat selama kondisi *baseline* sedikit naik namun persentasenya masih rendah. Sedangkan untuk intervensi adalah 64,44% (+) artinya menunjukkan ke arah yang positif bahwa persentase kemampuan membaca pemahaman yang didapat selama kondisi *intervensi* jauh meningkat dibandingkan dengan kondisi *baseline*. Sedangkan untuk persentase *overlape* didapat sebanyak 0 %, semakin kecil persentase *overlape* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behaviour. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima yaitu teknik membaca isian rumpang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu kelas VI di SLN Negeri 2 Padang sarai. Maka dapat disarankan kepada guru, kepala sekolah, bahwa teknik membaca isian rumpang dapat dipakai dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam tidak henti- hentinya selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada anak Tunarungu kelas VI Dengan Menggunakan Teknik Membaca Isian Rumpang Di SLB N 2 Padang Sarai”. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa BAB dengan mempedomani penulisan karya ilmiah dari UNP tahun (2008). BAB I berupa Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian. BAB II Terdapat kajian teori tentang pengertian membaca pemahaman, pengukuran membaca pemahaman, pengertian teknik membaca isian rumpang, pengertian anak tunarungu, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi tentang Metode penelitian, yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpul data, langkah- langkah intervensi, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya untuk jurusan pendidikan luar biasa dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juni 2012

Resti aulia

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti, sehingga dengan limpahan nikmat tersebut peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan di muka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan kasih kepada, Yth :

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Asep Ahmad Sophandi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Markis Yunus M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan yang padat untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. "Terima kasih ya pak, atas segala nasehat, arahan, ilmu dan bimbingannya kepada penulis".
3. Bapak Drs. Yosfan Aswandi selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis sampai selesai skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, bimbingan, arahan, pikiran dan ilmu yang diberikan kepada penulis.

4. Untuk orang tua tercinta (mama rita, papa iskandar, mama elya, papa chan) yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang serta iringan do'a pada penulis. Sebuah kata terima kasih tidaklah cukup untuk semua jasa dan pengorbanan mama dan papa kepada eci, semoga Allah SWT membalas semuanya dengan lipat ganda. Amin. Dan tak lupa untuk adik-adik tercinta (fadly, farhan, hakim) terimakasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan kepada uni, uni berharap kalian bisa lebih baik dari uni dalam prestasi akademiknya.
5. Bapak Mul Mulyadi S.Pd, selaku Kepala SLB N 2 Padang Sarai yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan psenelitian. Kepada guru kelas ibu Amperiyenti S.Pd yang senantiasa membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih ya buk..
6. Teman-teman angkatan 2008, terimakasih atas doa dan suportnya, banyak kenangan yang telah terukir selama 4 tahun, bagi teman yang bisa meraih gelar sarjana pada tahun ini, saya ucapkan selamat, sementara bagi temen-teman yang belum berkesempatan, jangan menyerah, keep fighting!!
7. Adik angkatan (2009,2010,2011) terimakasih atas doa dan motivasinya, rajin-rajin kuliah, biar cepet nyusul.
8. Keluarga besar HMJ PLB FIP UNP, karena telah memberikan warna dan pengalaman yang sangat berkesan dalam kehidupan peneliti dan semua mahasiswa PLB FIP UNP.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Membaca Pemahaman .....	8
1. Pengertian Membaca Pemahaman .....	8

2. Jenis-jenis Membaca Pemahaman .....	9
3. Aspek-aspek Kemampuan Membaca Pemahaman.....	11
4. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman.....	13
B. Teknik Membaca Isian Rumpang .....	14
1. Pengertian Teknik Membaca Isian Rumpang.....	14
2. Manfaat Teknik Membaca Isian Rumpang.....	17
3. Kelebihan Teknik Membaca Isian Rumpang .....	17
4. Kelemahan Teknik Membaca Isian Rumpang .....	18
C. Hakekat Anak Tunarungu .....	18
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	18
2. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	20
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	23
D. Penelitian yang Relevan .....	25
E. Kerangka Konseptual.....	26
F. Hipotesis.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Variable Penelitian .....	29
C. Subyek Penelitian .....	30

D. Defenisi Operasional Variabel .....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
1. Teknik Pengumpul Data.....	32
2. Alat Pengumpul Data.....	32
F. Teknik analisis data.....	32
1. Analisis Data dalam Kondisi .....	33
2. Analisis Antar Kondisi .....	36

#### **BAB IV. PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data .....	45
1. Analisis Dalam Kondisi .....	45
2. Analisis Antar Kondisi .....	63
C. Pembuktian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	73

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

1. Grafik 4.1 Kondisi Baseline .....	39
2. Grafik 4.2 Kondisi Intervensi .....	44
3. Grafik 4.3 Kondisi Baseline dan Intervensi .....	45
4. Grafik 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah .....	48
5. Grafik 4.5 Stabilitas Kecenderungan Arah .....	58

## DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

1. Bagan 2.1 Kerangka Konseptual ..... 27
2. Bagan 3.1 Prosedur Dasar Desain Penelitian ..... 28

## DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Tabel 4.1 Kemampuan Awal Subjek (Baseline) .....	39
2. Tabel 4.2 Kemampuan Pada Kondisi Intervensi .....	43
3. Tabel 4.3 Panjang Kondisi .....	46
4. Tabel 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah .....	49
5. Tabel 4.5 Persentase Stabilitas Baseline .....	53
6. Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Intervensi .....	56
7. Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Kondisi Baseline dan Intervensi .....	56
8. Tabel 4.8 Level Perubahan .....	60
9. Tabel 4.9 Kecenderungan Jejak Data .....	61
10. Tabel 4.10 Level stabilitas dan rentang .....	62
11. Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Analisis Visual Grafik .....	62
12. Tabel 4.12 Jumlah Variabel yang dirubah kondisi A dan B .....	64
13. Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Arah Kemampuan Anak dalam Membaca Pemahaman .....	64
14. Tabel 4.14 Perubahan Stabilitas Kecenderungan Membaca Pemahaman .....	65

15. Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	66
16. Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	79
2. Lampiran 2 RPP.....	80
3. Lampiran 3 PPI.....	88
4. Lampiran 4 Hasil Data kondisi Baseline.....	96
5. Lampiran 5 Hasil Data Kondisi Intervensi .....	106
6. Lampiran Dokumentasi Kondisi Baseline .....	124
7. Lampiran Dokumentasi Kondisi Intervensi .....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca merupakan hal yang utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kegiatan membaca adalah menangkap apa yang tersirat dari bahan yang tersurat. Kesanggupan seseorang dalam membaca atau menangkap amanat yang tersirat dari bahan yang tersurat serta mengarahkan pada lambang-lambang tertulis dengan lafal dan nada yang tepat tidak sama atau berbeda-beda satu sama lainnya. Perbedaan ini tergantung kepada kemampuan seseorang untuk menangkap, memahami serta mengungkapkan apa yang dinyatakan lambang-lambang tertulis.

Diketahui anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. Oleh sebab itu anak tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khususnya dalam berbahasa.

Menurut Abdul Razak (2009:9) membaca pemahaman adalah “kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, ekspositori, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu”. Membaca

pemahaman bagi anak tunarungu dilihat sebagai alat yang tidak tergantikan dalam perkembangan bahasa, karena kemampuan tersebut merupakan dasar untuk memiliki kemampuan selanjutnya. Dengan demikian ketrampilan membaca sudah harus dikuasai oleh siswa tanpa terkecuali. Jika keterampilan membaca mengalami hambatan, maka perkembangan pengetahuan anak juga mengalami hambatan.

Menurut BSNP ( 2006 : 1 ) dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP) pembelajaran tentang membaca pemahaman sudah mulai terdapat pada kelas III semester I dengan standar kompetensi memahami teks, dengan kompetensi dasar membaca intensif teks (100-150 kata), dan menceritakan kembali. Semakin tinggi tingkatan kelas, maka semakin kompleks pemahaman anak yang dituntut dalam membaca. Seperti pada kelas V semester I anak dituntut untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang sudah dibaca.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB N 2 pada bulan September 2012. Berdasarkan hasil observasi ketika proses belajar, guru menyuruh anak menulis percakapan yang ada dalam buku cetak bahasa Indonesia, dengan tujuan anak memahami apa yang akan di praktekkannya nanti di depan kelas, yaitu melakukan percakapan dengan teman, setelah anak selesai menuliskan di buku catatannya, guru menyuruh anak mempraktekkan di depan kelas dengan cara membaca, kemudian guru

melakukan tanya jawab mengenai isi percakapan, seperti tokoh, apa judul percakapan, apa isi percakapan, anak kebingungan dalam menjawab, berdasarkan pengamatan, terlihat guru memberikan penguatan untuk mengingat kembali percakapan, guru membantu mengingat kembali cerita, membantu dengan menunjukkan letak bagian percakapan yang merupakan jawaban pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, pertanyaan yang diberikan berulang-ulang disampaikan agar anak paham jawaban dari pertanyaan tersebut. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti anak mengapa anak mengalami hambatan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, guru menceritakan bahwa anak dalam belajar di kelas sangat pasif, anak lebih banyak diam dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya yang lebih sering aktif, baik dalam belajar maupun dalam bergaul. Dalam membaca anak sudah lancar.

Untuk memperkuat pernyataan guru, peneliti melakukan asesmen terhadap anak, dimulai dari asesmen kemampuan dasar yaitu kosakata anak, peneliti memberikan gambar dan kata, anak disuruh mencocokkan gambar dengan kata, dari hasil asesmen kosakata, kosakata anak sudah lumayan. Anak juga mengerti lawan kata yang sederhana seperti panjang pendek, tinggi rendah.

Dalam asesmen membaca peneliti memberikan sebuah puisi kepada anak, kemudian anak di suruh membaca puisi tersebut, anak tidak mengeja atau pun menghilangkan kata. Dalam hal tanda baca, anak sudah paham dengan tanda titik dan koma, tapi dalam tanda seru intonasi anak dalam membaca masih datar.

Kemudian peneliti melakukan asesmen membaca pemahaman, peneliti memberikan teks bacaan yang di ambil dari kelas III dengan judul gotong royong, selanjutnya peneliti melihat hasil pekerjaan anak, banyak soal yang di kosongkan. Kemudian guru mengambil teks bacaan dari kelas IV, dengan judul belajar disekolah rimba, anak hanya menjawab sebanyak 12,5 % dari pertanyaan yang diberikan. Kemudian guru memberikan teks bacaan kelas V dengan judul pelajaran berharga dari desa, anak hanya menjawab sebanyak 0 % dari pertanyaan yang diberikan.

Selama ini metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan tanya jawab. Dalam membaca memahami bacaan anak disuruh menuliskan dan membaca, kemudian menjawab pertanyaan yang ada pada buku atau menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh guru secara lisan.

Melihat permasalahan yang ditemukan tersebut maka peneliti berkonsultasi dengan guru kelas untuk menerapkan teknik membaca isian rumpang. Teknik isian rumpang sebagai sebuah teknik penghilangan kata-kata

secara sistematis dari sebuah wacana, dan kemudian pembaca diharapkan dapat mengisi kata-kata yang hilang tersebut dengan kata-kata yang sesuai. Kecendrungan dalam mengisi kata-kata yang masih kosong, mendorong anak untuk memahami tiap kata, kalimat, dan paragraf, anak akan membaca kata demi kata agar dapat melengkapi wacana menjadi utuh. Karena pada dasarnya pemahaman anak terhadap suatu bacaan, tergantung dari keterbacaan seluruh teks, dan dalam membaca pemahaman anak harus paham dengan kata, dengan melengkapi kata-kata yang kosong, dan mencari jawaban dari kata-kata yang kosong tersebut, anak akan menjawab soal-soal yang diberikan dengan tepat

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Anak belum mampu menjelaskan isi dari bacaan, seperti tokoh, dan kejadian dalam cerita.
2. Dalam membaca anak lancar, namun di dalam memahami bacaan yang dibacanya anak masih kurang paham, terlihat dari banyak soal yang di kosongkan oleh anak.
3. Guru dalam mengajarkan membaca pemahaman hanya dengan cara menuliskan kembali bacaan di buku tulis agar anak paham dengan apa yang dibaca dan ditulisnya.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah yaitu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu kelas VI dengan menggunakan teknik membaca isian rumpang di SLB N 2 Padang Sarai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu : “Apakah teknik membaca isian rumpang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak tunarungu kelas VI di SLB N 2 Padang Sarai?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teknik membaca isian rumpang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu kelas VI di SLB N 2 Padang Sarai

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik membaca isian rumpang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu kelas VI di SLB N 2 Padang Sarai

#### 2. Bagi guru dan pihak sekolah

Sebagai salah satu alternatif baru dalam pemilihan teknik pembelajaran khususnya dalam membaca pemahaman suatu teks bacaan

3. Bagi peneliti lebih lanjut dapat dijadikan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu
4. Bagi anak, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik.